

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sampai sekarang ini masih sangat menekankan pembangunan pada sektor pendidikan, sebagai salah satu wahana untuk mencapai kemajuan dibidang lain. Untuk itu dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang positif terhadap kemajuan diberbagai bidang.

Selain itu didalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 mengamanatkan kepada pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu pendidikan nasional yang mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini senada dengan yang tertuang dalam undang – undang RI No. 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional BAB II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

¹ *Undang –Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h.3

Tentang pendidikan telah dibahas didalam Al-qur'an Surat Al-Mujadilah

Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Ayat tersebut menggambarkan bahwa tidak sama antara orang yang mempunyai ilmu pengetahuan dengan orang yang tidak berilmu. Ilmu dalam hal ini tentu tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman.

Salah satu upaya untuk mewujudkan dan mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasioanal yaitu melalui jalur pendidikan. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan yang dimaksud terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Salah satu jenjang pendidikan formal yaitu pendidikan menengah dan salah satu bentuk pendidikan menengah ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA). Pada tingkat SMA/MA disajikan berbagai macam mata

pelajaran, salah satunya adalah matematika yang juga merupakan mata pelajaran yang diujikan pada ujian akhir nasional. Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep di peroleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.²

Dalam perspektif teori kognitif belajar merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral meskipun hal-hal yang bersifat behavioral tampak lebih nyata hampir dalam setiap peristiwa belajar. Perilaku individu bukan semata-mata respons terhadap yang ada melainkan yang lebih penting karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya.³

Salah satu metode pembelajaran yang memberikan andil dalam dunia pendidikan adalah metode pembelajaran *Buzz Group*, *Buzz Group* merupakan metode pembelajaran jenis diskusi kelompok kecil yang beranggotakan 3-6 orang yang bertemu secara bersama-sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal.⁴

Melalui pembelajaran *Buzz Group*, siswa dapat dilatih memecahkan suatu masalah melalui diskusi dan dilatih mengemukakan pendapat masing-masing.

² Departemen pendidikan Nasional, *Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.12.

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 22.

⁴ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h82.

Metode Buzz Group ini merupakan jenis dari kegiatan diskusi dengan menetapkan setiap anggota kelompok besar dan pemimpin kelompok. Selanjutnya, berkumpul dalam kelompok kecil untuk berdiskusi. Setelah itu, kembali lagi ke kelompok besar yang selanjutnya menyampaikan gagasan yang muncul di dalam kelompok. Kemudian, guru meminta setiap kelompok untuk aktif ikut serta menyampaikan hasil diskusi di kelas.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika yang mengajar di SMAN 4 Banjarbaru, Ibu mengatakan “biasanya dalam mengajar matematika lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional. Di mana guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian siswa mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, setelah itu guru memberikan latihan atau penugasan kepada siswa. Guru tidak pernah melakukan diskusi, dikarenakan dapat menghemat waktu dan merupakan suatu kebiasaan yang telah dilakukan selama bertahun-tahun yang sulit untuk diubah.”

Melihat permasalahan di atas perlu adanya peningkatan pemahaman konsep pada materi Integral pada siswa kelas XI IPS. Guna terwujudnya siswa yang benar-benar paham dalam konsep materi Integral dan perlunya metode pembelajaran Buzz Group. Penggunaan metode pembelajaran Buzz Group diharapkan akan meningkatkan pemahaman konsep materi Integral nantinya berdampak untuk peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam skala yang lebih luas.

⁵ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h122.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Buzz Group dalam Materi Integral pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 4 Banjarbaru”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa melalui metode *Buzz Group* dan pembelajaran langsung pada materi Integral dikelas XI IPS SMAN 4 Banjarbaru?
2. Apakah metode *Buzz Group* lebih efektif digunakan dari pembelajaran langsung ditinjau dari hasil belajar siswa pada materi Integral dikelas XI IPS SMAN 4 Banjarbaru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa melalui metode *Buzz Group* dan pembelajaran langsung pada materi Integral dikelas XI IPS SMAN 4 Banjarbaru.
2. Mengetahui apakah metode *Buzz Group* lebih efektif digunakan dari pembelajaran langsung ditinjau dari hasil belajar siswa pada materi Integral dikelas XI IPS SMAN 4 Banjarbaru.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Sebagai informasi bahwa sejauh mana efektivitas penggunaan metode pembelajaran Buzz Group terhadap materi Integral.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat termotivasi untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam pembelajaran matematika.
- b. Dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan informasi dan sebagai motivasi dalam penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan informasi dan wawasan bagi mahasiswa atau peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Memperkaya khazanah dan ilmu pengetahuan khususnya di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional dan lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam pengertian yang di kehendaki dalam penelitian ini, maka penulis membuat defenisi operasional sebagai berikut :

a. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, akibatnya, pengaruhnya, ada kesannya, dan dapat membawa hasil atau berhasil guna.⁶ Efektifitas adalah usaha sadar untuk berusaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana, maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁷

Dalam penelitian ini metode dikatakan efektif apabila hasil post test kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil post test kelas kontrol.

b. Metode pembelajaran Buzz Group.

Metode Buzz Group adalah suatu jenis diskusi kelompok kecil yang beranggotakan 3-6 orang yang bertemu secara bersama-sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal.⁸

c. Metode Pembelajaran Langsung.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 284

⁷ Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h.164

⁸ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen* h,82.

Metode pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Pengajaran langsung tersebut berpusat pada guru dan harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa. Dalam hal ini, guru menyampaikan isi materi akademik dalam format yang terstruktur, mengarahkan kegiatan para siswa, dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan di bawah bimbingan dan arahan guru. Jadi lingkungannya harus diciptakan yang berorientasi pada tugas-tugas yang diberikan pada siswa.⁹

2. Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan skripsi yang akan dipaparkan peneliti agar tidak meluas diantaranya sebagai berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS SMAN 4 Banjarbaru tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran *Buzz Group* dan pembelajaran langsung.
- c. Materi dalam penelitian ini adalah Integral.
- d. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai tes akhir.
- e.

F. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat keadaan pendidikan sekarang, diperlukan metode yang sesuai dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) 72

2. Mengingat pentingnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran matematika dengan harapan metode pembelajaran *buzz group* ini dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penulis ingin mencoba menerapkan metode pembelajaran *buzz group* dalam pembelajaran matematika ini dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada materi operasi himpunan.
4. Sepenge tahuan peneliti belum ada yang melakukan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Buzz Group Dalam Materi Integral Pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 4 Banjarbaru.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

- a. Guru mempunyai pengetahuan tentang metode pembelajaran *Buzz Group* dalam pembelajaran Matematika pada materi Integral.
- b. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama.
- c. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- d. Distribusi jam belajar sama dengan yang telah ditetapkan sekolah.
- e. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.

2. Hipotesis

H₀: Tidak ada perbedaan efektivitas metode pembelajaran *Buzz Group* dengan pembelajaran langsung pada materi integral ditinjau dari hasil belajar siswa dikelas XI IPS SMAN 4 Banjarbaru.

H₁: Ada perbedaan efektivitas metode pembelajaran *Buzz Group* dengan pembelajaran langsung pada materi integral ditinjau dari hasil belajar siswa dikelas XI IPS SMAN 4 Banjarbaru.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri subbab yakni sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan lingkup pembahasan, alasan memilih judul, anggapan dasar dan hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II adalah landasan teori yang didalamnya berisi pembelajaran efektif, penggunaan metode pembelajaran, metode *Buzz Group*, hasil belajar, dan materi Integral.

BAB III adalah metode penelitian yang didalamnya berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data,

pengembangan instrument penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV adalah penyajian data yang berisi deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V penutup yang didalamnya berisi simpulan dan saran-saran.